

KEMAMPUAN MENULIS PENDAHULUAN KARYA ILMIAH BERBASIS MIND MAPP OLEH MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

Juni Syaputra¹, Enik Maturahma² Elvi Rahmi³
Dosen Universitas STKIP Muhammadiyah Manokwari
Jalan Trikora Arfai 1 Kel. Anday Kab. Manokwari
Sur-el: Junisyaputra09@gmail.com¹, maturahmahenik@gmail.com²

Abstract: *This study aims to determine the improvement of the introductory writing ability by students of Indonesian language and literature education at STKIP Muhammadiyah Manokwari. The method used in this research is classroom action research. The data used is the result of student work in the form of an introductory part of scientific writing. Data collection techniques in this study using test techniques. The results of the study showed that the ability to write the introductory part of scientific papers by Indonesian language education students at the time of the pretest with an average score of 55, after the first cycle had increased with an average value of 65 by improving teaching methods and explaining the material so as to get results with 80 average score. From the results of the study which experienced an increase in the cycles, the first and second cycles showed that Indonesian language and literature education students were able to write the introduction well after using the mind map application.*

Keywords: *Introductory writing abilit, mind map application*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis bagian pendahuluan oleh mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia STKIP Muhammadiyah Manokwari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Data yang digunakan hasil kerja mahasiswa berupa bagian pendahuluan karya tulis ilmiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis bagian pendahuluan karya ilmiah oleh mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia pada saat pretes dengan nilai rata-rata 55, setelah dilakukan siklus pertama mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 65 dengan memperbaiki cara mengajar dan menjelaskan materi sehingga mendapatkan hasil dengan nilai rata-rata 80. Dari hasil penelitian yang mengalami peningkatan dari para siklus, siklus pertama dan siklus ke dua menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia mampu menulis bagian pendahuluan dengan baik setelah menggunakan aplikasi mind mapp*

Kata kunci: *Kemampuan, menulis Pendahuluan Min Mapp Mahasiswa*

1. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat keterampilan yang harus dimiliki oleh semua orang. Empat keterampilan tersebut terdiri dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari empat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dilakukan. Dikarenakan keterampilan menulis membutuhkan ide, gagasan dan harus memiliki kemampuan dalam

merangkai kata menjadi sebuah kalimat. Dalam kegiatan menulis, ada beberapa jenis karya tulis yaitu karya tulis yang sifatnya ilmiah dan karya tulis nonilmiah (bersifat fiksi).

Kemampuan menulis merupakan kecakapan seseorang dalam menuangkan ide dan gagasan kedalam sebuah tulisan dengan selalu memperhatikan kaidah dalam sistematika tulisan. Dikatakan seseorang memiliki kemampuan menulis, bukan hanya sekedar mampu merangkai kata-kata menjadi kalimat saja akan

tetapi memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar menulis yang meliputi penggunaan tanda baca dan lain sebagainya.

Dalam menulis karya ilmiah tentunya seorang penulis harus mengetahui sistematika penulisan yang baik dan harus memiliki kemampuan yang mumpuni dalam mengembangkan ide dan gagasan sehingga menghasilkan karya yang bersifatnya ilmiah.

Karya tulis ilmiah merupakan sebuah karya murni yang dihasilkan oleh seseorang dengan menggunakan metode, teknik dan cara yang ilmiah. Karya tulis ilmiah merupakan sebuah karya yang harus dihasilkan oleh mahasiswa sebagai prasyarat untuk menyelesaikan studi dan syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan yang diwajibkan oleh perguruan tinggi. Dalam menulis karya ilmiah hanya ada dua yang paling sulit untuk ditulis yaitu bagian pendahuluan dan bagian pembahasan. Kenapa bagian pendahuluan dikatakan paling sulit untuk ditulis, dikarenakan pada bagian tersebut penulis/peneliti harus mengemukakan alasan yang mendalam tentang pentingnya suatu penelitian untuk dilakukan. Oleh karena itu penulis harus berupaya bagaimana caranya agar penelitian dapat diterima oleh penguji atau pembaca.

Pada saat melakukan kegiatan menulis bagian pendahuluan skripsi, penulis hendaknya harus memahami langkah-langkah yang baik dalam menulis bagian pendahuluan, adapun langkah-langkah yang harus dilakukan 1) Penulis harus menulis bagian pendahuluan dengan menggunakan bahasa sendiri dengan melihat fenomena atau isu yang sedang berkembang, 2) penulis harus mampu melihat hasil penelitian yang telah pernah dilakukan sebelumnya, 3)

penulis harus mampu membuat konsep penelitian yang akan dilakukan berdasarkan kesenjangan/perbedaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, 4) penulis bagian pendahuluan harus mampu memutuskan tempat dan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian, 5) menetapkan judul penelitian yang akan dilakukan.

Pada bagian pendahuluan ini penulis/peneliti harus mengungkapkan kesenjangan informasi antara realitas dan harapan sehingga dapat menimbulkan perbedaan yang menjadi kajian untuk dijadikan sebagai penelitian yang baru.

Setelah melakukan pembacaan terhadap bagian pendahuluan skripsi mahasiswa STKIP Muhammadiyah Manokwari belum ditemukan alasan yang mendasari bahwa penelitian yang dilakukan itu penting dan isu terbaru sehingga layak untuk dijadikan sebuah penelitian yang baru. Pada saat peneliti menguji mahasiswa ujian skripsi di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Prodi PGSD, peneliti mencermati komentar dari penguji yang lain terkait penulisan bagian pendahuluan, secara umum komentar penguji menganggap kemampuan mahasiswa dalam menulis bagian pendahuluan sangatlah rendah. Bahkan ada penguji mengatakan bahwa mahasiswa belum memahami cara menulis bagian pendahuluan yang baik. Tidak hanya itu peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi, mahasiswa tersebut mengungkapkan mereka mengalami kesulitan dalam menulis bagian pendahuluan skripsi.

Melihat fenomena yang terdapat di perguruan tinggi STKIP Muhammadiyah

Manokwari tersebut, peneliti bermaksud melakukan tindak lanjut dengan dengan melakukan penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan Aplikasi *Mind Mapp* Sebagai Media Inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis bagaian pendahuluan karya ilmiah oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di STKIP Muhammadiyah Manokwari pada mata kuliah menulis karya ilmiah. Menurut Syahidah (2015) menjelaskan bahwa *mind map* adalah sebuah metode penyimpanan, pengaturan informasi berbentuk jaringan yang menggunakan kata kunci dan gambar, dan akan menyimpan ingatan secara spesifik serta mendorong pemikiran dan ide baru. Sementara menurut Pirun Roniwijaya (2016) *mind map* mmerupakan cara mudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak, sehingga dapat menghasilkan cara untuk mencatat yang kreatif dan efektif sesuai dengan peta pikiran kita.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti Cobena dkk (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media *mind map* sebagai media pembelajaran merupakan media yang sangat layak untuk dikembangkan karena memiliki kelebihan yaitu interaktif, menyenangkan ketika diterapkan pada materi teknik pengolahan video. Sementara hasil penelitian menurut Tri Widodo, dkk (2016) pemanfaatan aplikasi *mind mapp*

sebagai media pembelajaran dapat memberikan kontribusi dalam mendukung pembelajaran dan mendorong ketercapaian tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian tentang kemampuan menulis karya ilmiah oleh mahasiswa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Thalia (2012) dengan hasil penelitian penerapan metode kolaborasi kemampuan menulis mahasiswa dapat meningkat yang dapat dilihat dari peran aktif ketika mengikuti perkuliahan menulis ilmiah dan timbulnya kesadaran bahwa menulis adalah keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai dengan hasil tes keterampilan menulis ilmiah dengan rata-rata kelas nilai 74,43 dengan nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 47. Rata-rata kelas menulis ilmiah mahasiswa sebelum diberi tindakan adalah 53,82 dengan nilai tertinggi 89 dan nilai terendah 25. Nilai rata-rata kelas sebelum dan sesudah tindakan menunjukkan kenaikan yang signifikan yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah mahasiswa dengan metode kolaborasi mengalami peningkatan.

Untuk mendukung pernyataan dan ungkapan peneliti di atas maka, peneliti sertakan beberapa teori berikut. Memnurut Rosmiati (2017) latar belakang masalah, merupakan uraian hal-hal yang menyebabkan perlunya dilakukan penelitian terhadap suatu masalah atau problematika yang muncul dapat ditulis bentuk uraian paparan, atau poin-poinnya saja. Safnil dan Arono (2016) juga mengemukakan bahwa bagian pendahuluan merupakan bagian yang paling penting setelah abstrak adalah pendhuluan karena bagian ini yang awal dibaca oleh

pembaca setelah abstrak dan jika pembaca tidak tertarik setelah membaca bagian ini, mereka mungkin mereka tidak akan meneruskan membaca artikel tersebut.

Rumusan masalah merupakan bagian yang berisikan pertanyaan yang membutuhkan jawaban. Pada bagian ini penulis, penulis menyampaikan maksud keinginan meneliti yang berlandaskan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya dengan menggunakan kata Tanya yang berupa, apakah, mengapa, dan bagaimana.

Menurut Rosmiati (2017) Perumusan masalah atau *research question* atau disebut juga sebagai *research proble*, diartikan sebagai suatu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena, baik dalam kedudukannya sebagai fenomena mandiri, maupun dalam kedudukannya sebagai fenomena yang saling terkait diantara fenomena yang satu dengan yang lainnya, baik sebagai penyebab maupun akibat. Menurut Suyitno (2011) masalah penelitian merupakan titik awal sebuah proses penelitian. Masalah biasanya dirumuskan dengan kalimat tanya.

Tujuan penelitian termasuk bagian yang harus ada dalam karya ilmiah, bagian ini merupakan bagian sebagai rancangan untuk apa dilakukan sebuah penelitian. Dalam bagian ini tidak jauh berbeda dengan rumusan masalah hanya saja pada bagian ini tidak berupa pertanyaan melainkan berupa penegasan untuk apa penelitian itu dilakukan. Pada bagian ini juga harus senkron dengan bagian rumusan masalah agar hasil penelitian sesuai dengan apa yang akan di cari/diteliti sehingga hasilnya tidak melebar dari rumusan masalah dan tujuan yang diinginkan. Isi rumusan tujuan penelitian

mengacu kepada rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara menrumuskannya. Rumusan masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan tujuan penelitian harus memiliki sasaran yang jelas sesuai dengan topik yang dikaji yang ada pada rumusan masalah, intinya tujuan penelitian dijadikan sebagai acuan untuk menemukan jawaban dari penelitian yang dilakukan.

Tujuan penelitian berisi ungkapan tentang hal yang hendak dicapai dalam penelitian. Pada pokoknya, penelitian bertujuan untuk menemukan (*find out*) mengetahui (*know*), memberikan (*describe*), menjelaskan (*explain*), membandingkan (*compare/contrast*), mengevaluasi (*evaluate*), mensintesis (*synthesize*), membuktikan (*prove*), menilai (*assess*), menyela (*supervise*), menjelajah (*explore*), menciptakan (*create*), merekayasa (*engineer*), mengembangkan (*develop*), memberikan pembenaran (*justify*) dan sebagainya tentang perihal pokok yang disebutkan di topic penelitian (Rustono dkk, 2018). Tujuan penelitian adalah suatu indikasi atau data (informasi) apa yang ingin dicapai melalui penelitian itu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian itu merupakan ungkapan tentang suatu hal yang ingin dicapai, dalam tujuan penelitian hendaknya dapat memberikan jawaban dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah yang berupa penemuan, hanya untuk mengetahui, menjelaskan, membandingkan, mengevaluasi, mensentesis, membuktikan, menilai, mengembangkan, memberikan pembenaran dan menciptakan sesuatu.

Menurut Rustono dkk (2018) memaparkan bahwa pada bagian ini penulis memaparkan manfaat yang dapat diambil atau dirasakan dari hasil penelitian nanti maupun sebagai bahan contoh untuk orang lain. Penulis hendaknya memaparkan manfaat secara spesifik, artinya manfaat yang diambil tidak hanya buat penulis tetapi bisa juga buat subjek diluar seperti guru, masyarakat, orang tua dan lain-lain.

Manfaat penelitian menggambarkan faedah yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut bagi pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) maupun pemecahan permasalahan pembangunan nasional (Nur Afifah dkk, 2020).

Manfaat penelitian atau sumbangan yang diberikan oleh penelitian kepada profesi, institusi dan masyarakat untuk kepentingan bersama (Ismail dkk, 2018). Jadi, manfaat penelitian merupakan bagian yang berisikan sumbangsih hasil penelitian terhadap instansi, dan masyarakat. Pada bagian manfaat penelitian diharapkan dapat menjabarkan secara jelas manfaat dari hasil penelitian, dapat berupa teori dan praktis.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan latar penelitian kampus STKIP Muhammadiyah Manokwari prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dengan subjek penelitian dosen pengampu mata kuliah menulis karya ilmiah dan objek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia semester

7 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 12 orang. Penelitian ini akan dilakukan secara bersiklus yang terdiri dari 2 siklus dengan 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan diantaranya melakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan melakukan refleksi. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, akan dilakukan tes kemampuan menulis bagian pendahuluan karya ilmiah yang diambil dari hasil evaluasi setiap akhir pertemuan. Sementara data kemampuan menulis bagian pendahuluan karya ilmiah diambil dari hasil observasi mahasiswa yang dibantu oleh dua orang dosen sebagai observer.

3. Hasil

Dari penelitian penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan di STKIP Muhammadiyah Manokwari pada mata kuliah menulis karya ilmiah dengan menggunakan metode *mind mapp* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

1. Siklus Pertama

Tabel 1. Data Hasil Kemampuan Menulis Bagian Pendahuluan Karya Ilmiah Oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia

Nomor Mahasiswa	Nilai Pra Tes	Nilai Tes Siklus 1
1	40	65
2	65	70
3	65	70
4	40	55
5	40	55
6	85	88
7	85	90
8	75	80

9	40	55
10	40	55
11	40	50
12	40	50
Nilai Rata-rata	55	65

Berdasarkan data penelitian yang ada pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis bagian pendahuluan karya ilmiah oleh mahasiswa STKIP Muhammadiyah Manokwari Prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia semester 7 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 12 orang diperoleh hasil pretes dengan rincian 7 orang mendapatkan nilai 40 yang menandakan kemampuan menulis bagian pendahuluan karya ilmiah oleh mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia semester 7 tergolong sangat rendah dan perlu ditingkatkan dengan memanfaatkan aplikasi mind mapp untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis bagian pendahuluan dengan hasil 3 mahasiswa yang mendapatkan nilai 80 ke atas dan yang lainnya mendapat nilai 50-70 dengan jumlah 9 mahasiswa dengan demikian perlu dilakukan penelitian dengan siklus berikutnya. Dari hasil pra siklus dan siklus 1 kemampuan menulis mahasiswa masih tergolong sangat rendah oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran.

2. Siklus Ke Dua

Tabel 2. Data Hasil Kemampuan Menulis Bagian Pendahuluan Karya Tulis Ilmiah Oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia

Nomor Mahasiswa	Nilai Pra Tes	Nilai Tes Siklus 1	Nilai Siklus 2
1	40	65	75
2	65	70	75
3	65	70	75
4	40	55	78
5	40	55	78
6	85	88	86
7	85	90	95
8	75	80	75
9	40	55	78
10	40	55	80
11	40	50	80
12	40	50	80
Nilai Rata-rata	55	65	80

Setelah melakukan penelitian dari siklus pertama sampai dengan siklus ke dua diperoleh hasil penelitian dengan nilai rata-rata mahasiswa pra siklus dengan nilai 55 siklus pertama dengan nilai 65 dan siklus ke dua dengan jumlah nilai 80. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis bagian pendahuluan karya ilmiah oleh mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia semester 7 dengan menggunakan *mind mapp* mengalami peningkatan. Metode *mind mapp* merupakan metode yang mengkolaburasikan dua kemampuan berbahasa secara bersamaan yaitu keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dari hasil penelitian yang disajikan pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan metode dan cara yang tepat untuk mengembangkan ide dan gagasan.

Metode *mind mapp* ini juga dapat membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan menulis bagian pendahuluan karya ilmiah dengan

memetakan pikiran kedalam lima bagian penting diantaranya, 1) Penulis harus menulis bagian pendahuluan dengan menggunakan bahasa sendiri dengan melihat fenomena atau isu yang sedang berkembang, 2) penulis harus mampu melihat hasil penelitian yang telah pernah dilakukan sebelumnya, 3) penulis harus mampu membuat konsep penelitian yang akan dilakukan berdasarkan kesenjangan/perbedaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, 4) penulis bagian pendahuluan harus mampu memutuskan tempat dan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian, 5) menetapkan judul penelitian yang akan dilakukan 6) merumuskan masalah penelitian 7) menyampaikan tujuan dilakukan penelitian dan 8) menyampaikan manfaat dari hasil penelitian. Sebelum menggunakan metode aplikasi mind map mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia menulis bagian pendahuluan belum teratur dan terarah bahkan mereka menulis sesuai dengan keinginan mereka masing-masing.

Setelah diterapkan siklus pertama dengan menerapkan metode aplikasi mind map, mahasiswa mulai memahami bagian-bagian apa saja yang harus dilakukan dalam menulis bagian pendahuluan karya ilmiah yang baik sehingga hasil penelitian dari pra siklus ke siklus pertama mengalami peningkatan. Melihat hasil siklus pertama kemampuan menulis bagian pendahuluan karya ilmiah mahasiswa masih tergolong rendah, peneliti melanjutkan ke siklus yang kedua dengan memberikan penjelasan dan pendampingan kepada beberapa mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengembang bagian-bagian pendahuluan yang harus ditulis, peneliti mengkolaborasikan penjelasan peneliti dengan aplikasi *mind map* dengan penjelasan yang ada di youtube.

Youtube yang digunakan dalam penelitian ini adalah *youtube* (Okasu Chandra, 2021) yang menjelaskan tentang bagian-bagian yang harus ada dalam pendahuluan yaitu bagian pertama menjelaskan fenomena yang terjadi disekitar kita (menarik dan terbaru) pada bagian ini peneliti dapat menjabarkan isu atau masalah yang ada disekitar masyarakat yang dapat diteliti (semakin menyentuh kepentingan masyarakat luas maka semakin menggugah untuk diteliti, bagian ke dua menjelaskan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, pada bagian ini menjelaskan bahwa penelitian kita saat ini didukung dengan adanya beberapa penelitian yang terdahulu yang membahas topik yang sama sehingga hal tersebut meyakinkan bahwa penelitian kita akan dapat dijadikan sebagai rujukan pengembangan dan perluasan pengetahuan pada topik yang kita teliti bagian ke tiga membuat mapping, pada bagian ini, penelitian kita dibentuk dengan cara menguraikan bagian-bagian penelitian kita seperti (variabel, indicator, paradigma penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel) dengan membandingkannya terhadap penelitian terdahulu sehingga terlihat perbedaannya bagian yang ke empat memilih lokasi penelitian, pada bagian ini adalah bagian yang dianggap sebgai mahasiswa sulit untuk dijabarkan karena mengingat sifat penelitian adalah objektif bukan subjektif, pada bagian ini peneliti diminta untuk menjabarkan kenapa memilih objek penelitian secara objektif, bagian ke lima menetapkan penelitian, Diakhir pelajaran penpada bagian ini peneliti menegaskan kembali bahwa penelitian penelitian yang akan dilakukan dengan judul penelitian yang dikehendaki.

Setelah melakukan refleksi pada siklus pertama dan peneliti memperbaiki cara menjelaskan materi bagian pendahuluan dengan menggunakan

youtube sebagai alat bantu maka hasil kemampuan menulis bagian pendahuluan oleh mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia semester 6 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dengan rata-rata nilai 80 yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan menulis bagian pendahuluan karya ilmiah dengan menerapkan langkah-langkah yang telah dipetakan.

Ada beberapa hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan menggunakan metode *mind mapp* seperti penelitian yang dilakukan oleh Pirun, Roniwijaya (2017) dengan hasil penelitian penggunaan metodel pembelajaran dengan model *mind map* dapat meningkatkan keaktifan belajar, hal ini dibuktikan dengan rata-rata presentasi keaktifan siswa siklus I sebesar 28,4%, siklus II sebesar 60,2% siklus III Sebesar 86,4% dan penerapan metode pembelajaran *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi sistem kelistrikan dan instrument.

Jadi penelitian sebelumnya dengan penelitian ini dengan menggunakan metode *mind map* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan siswa. Penelitian ini hanya melakukan pengujian dengan objek yang berbeda sehingga mendapatkan hasil yang berbeda.

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *mind map* dapat meningkatkan kemampuan menulis bagian pendahuluan karya ilmiah mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Dari hasil penelitian ini disarankan kepada guru dan dosen

dapat memanfaatkan metode *mind mapp* sebagai metode pembelajaran inovatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Cobena, Yanti, Desy dkk .2019. Pengembangan Media Berbasis *Mind Mapp* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Teknik Pengolahan Video. *ELENVO (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*. November 2019; 4 (2) : 97-105.
- Nur Afifah dkk, 2020. *Buku Penduan Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2020*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Okasu Chandra. 2021. 14.20. Youtube Cara Membuat Latar belakang Skripsi. Patner Kampus.
- Pirun, Roniwijaya, dan Iswanto. (2017). "Pembelajaran Model *Mind Map* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kompetensi Sistem Kelistrikan dan Instrumen Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Diponegoro Depok Slamen". *Jurnal Taman Vokasi*. Vol 5 No 1, 92-104
- Rahmawati, Etika, Laili dan Najma Thalia. (2012). 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Mnulis Ilmiah Mahasiswa S1 Fisioterapi UMS dengan Metode Kolaborasi Pada Tahun Akademik 2012/2013'. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 13, No. 2, Agustus 2012: 178-189
- Rosmiati, Ana. (2017). *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Isi Press.
- Rustono, dkk. (2018). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES Press.

Syahidah, Nuris. (2015). "Metode Pembelajaran Mind Mapping Sebagai Upaya Mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran ekonomi". *Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Safnil dan Arono. (2016). *Sukses Menulis Pendahuluan Artikel Jurnal Internasional*. Jakarta: Halaman Moeka Publishing, Program Studi

Suyitno, Imam. (2012). *Menulis Makalah dan Artikel*. Malang: Refika Aditama.

Widodo, Tri Susilo, dkk .2016. "Pemanfaatan Aplikasi Mind Mapp Sebagai Media Inovatif dalam Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar" *.PKn Progresif*, Vol 11 No.1 Juni 2016.